

Article 3

by Aulia Dawam

Submission date: 15-Dec-2022 09:45PM (UTC-0500)

Submission ID: 1982499536

File name: 3._Pengaruh_FDR,_NPF,_ROA_DAN_CAR_new_parafrase.pdf (537K)

Word count: 2445

Character count: 14820



PENGARUH FDR, NPF, ROA DAN CAR TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH BANK SYARIAH DI INDONESIA

THE EFFECT OF FDR, NPF, ROA AND CAR ON MUDHARABAH SYARIAH BANKS IN INDONESIA

Muhlisin

Universitas Negeri Surabaya
muhlisin5765@gmail.com

Aulia Dawam

STKIP PGRI Bangkalan
dawam@skippgr-bkl.ac.id

Abstract

This research was conducted to determine the effect of financial metrics on Mudharabah financing at Bank Niaga Syariah Indonesia. This study uses the population of the annual financial reports of all Islamic commercial banks in Indonesia for the 2015-2019 period. The analytical tool used in this study is multiple regression. The results of this study indicate that FDR, NPF, ROA, and CAR simultaneously affect Mudharabah financing. As for the partial results, FDR has a positive and significant effect on Mudharabah financing, while NPF, ROA and CAR have no significant effect on Mudharabah financing.

Keywords: Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Mudharabah Financing.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh financial metrics terhadap pembiayaan Mudharabah di Bank Niaga Syariah Indonesia. Penelitian menggunakan populasi laporan keuangan tahunan seluruh bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR, NPF, ROA, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah. Adapun hasil secara parsial FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan Mudharabah, sedangkan NPF, ROA dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Mudharabah.

Kata Kunci: Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pembiayaan Mudharabah.

2

PENDAHULUAN

Bank syariah adalah bank yang seluruh kegiatan transaksinya berdasarkan syariah Islam. Bank Syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang didirikan pada tahun 1992. Pendirian Bank Muamalat sendiri bukanlah proses yang singkat namun diperlukan dengan matang. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, beberapa lembaga keuangan non bank didirikan sejak tahun 1992 yang operasionalnya menerapkan sistem syariah. Perkembangan selanjutnya lembaga keuangan syariah di Indonesia hingga tahun 1998 masih belum cepat ketika hanya ada satu Bank Syariah dan 78 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). 1998 UU No. 10/1998 yang memberikan landasan

hukum yang lebih kuat bagi perbankan syariah. UU No. 23 Tahun 1999, pemerintah memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank syariah dan badan usaha syariah, termasuk lembaga, operasi bisnis, serta prosedur dan proses dalam operasi bisnis mereka. Ada 8 jenis pembiayaan dalam perbankan syariah yaitu akad Wadiah, akad Mudharabah, akad Musyarakah, akad Murabahah, akad Salam, akad Istishna, akad Ijarah,

Muhlisin dan Aulia Dawam: Pengaruh FDR, NPF, ROA Dan CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Di Indonesia | 103





dan akad qardh. Pembiayaan mudharabah diperkirakan akan mendominasi pembiayaan bank syariah yang ada karena skema bagi hasil diharapkan dapat mendorong usaha yang lebih produktif, sehingga menghilangkan potensi penciptaan lapangan kerja baru. Selain itu, semakin tinggi jumlah pinjaman, nasabah akan semakin berani menginvestasikan dananya pada pinjaman Mudharabah.

Untuk mencapai hal tersebut Bank yang menerapkan prinsip syariah dipandang perlu untuk melaporkan kinerjanya terkait pelaporan tahunan agar masyarakat dapat melihat pandangan maupun sentimen masyarakat terhadap bank dengan pendekatan syariah. Hal itu seperti diungkapkan oleh Dawam (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwasannya kinerja keuangan perusahaan harus dilaporkan dengan baik dan memiliki informasi yang asimetri dan memerlukan tindakan selaras antar perusahaan dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat agar tidak menimbulkan konflik di kemudian hari sehingga jika hal tersebut sudah dilakukan dengan baik maka hubungan dari nasabah maupun pihak yang terlibat dalam manajemen di Perbankan Syariah juga baik.

Mudharabah pada dasarnya membutuhkan rasa saling percaya yang tinggi antara pemilik dana dan pengelola dana. Selain itu, pembagian keuntungan harus dalam bentuk nisbah/persentase yang telah disepakati. Apabila terjadi kerugian pada akad

Jika Mudharabah adalah satu-satunya penanggung kerugian dan pemilik Dana, Pengelola Dana tidak akan menanggung kerugian apapun kecuali kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian Pengelola Dana. Rentan waktu yang digunakan dalam akad Mudharabah adalah dengan kesepakatan yang ditetapkan oleh kedua belah pihak. Namun berdasarkan fakta di lapangan, pembiayaan Mudharabah akan selalu lebih kecil dari Murabaha berdasarkan prinsip jual-beli.

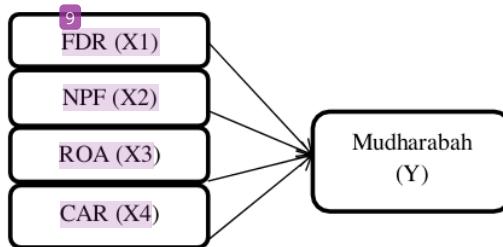
METODE

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode pencatatan, yaitu metode pengumpulan, pencatatan dan verifikasi data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) (Bank Umum Syariah) Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Data sekunder disediakan oleh website resmi Bank Indonesia. (www.bi.go.id)

Variabel Penelitian

1

Muhlisin dan Aulia Dawam: Pengaruh FDR, NPF, ROA Dan CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Di Indonesia | 104



Gambar 1. Desain Penelitian

Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

a. **FDR (Financing to Deposit Ratio)**, Rasio yang merepresentasikan sejauh mana bank syariah mampu mengembalikan dana kepada pihak ketiga melalui keuntungan dari pembiayaan Mudharabah

$$FDR = \frac{\sum \text{pembiayaan disalurkan} X 100\%}{\text{Total dana}}$$

b. **Non Performing Financing (NPF)**, Rasio yg mendeskripsikan jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan sang bank.

$$NPF = \frac{\sum \text{pembiayaan bermasalah} X 100\%}{\text{Total dana}}$$

c. **Return on Assets (ROA)**, Rasio yg mendeskripsikan persentase taraf laba yg dicapai sang sebuah bank terhadap total dana yg terdapat pada bank.

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak} X 100\%}{\text{Total dana}}$$

d. **Capital Adequacy Ratio (CAR)**, Rasio permodalan yg menampilkan kemampuan bank pada menyediakan dana buat keperluan pengembangan bisnis & menampung risiko kerugian dana yg diakibatkan sang aktivitas operasi bank.

$$CAR = \frac{\text{Total modal} X 100\%}{\text{Total dana}}$$

2. Variabel Independen

a. Mudharabah adalah pembiayaan/ penanaman dana menurut pemilik dana (shahibul maal) pada pengelola dana (mudharib) buat melakukan aktivitas bisnis eksklusif yg sinkron syariah, menggunakan pembagian output bisnis antara ke 2 belah pihak menurut nisbah yg sudah disepakati sebelumnya. Sedangkan buat kapital bisnis seluruhnya asal menurut pihak shahibul maal (pemilik dana).



Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif: Analisis deskriptif adalah metode analisis sederhana yang bertujuan untuk memfasilitasi interpretasi dan penjelasan melalui analisis tabel, grafik, atau bagan sebelum melakukan uji regresi berganda. Analisis regresi berganda, Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur dampak FDR (X1),

NPF (X2), ROA (X3) dan CAR (X4) terhadap pembiayaan Mudharabah (Y) sebagai variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

15

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

BAHASAN UTAMA

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

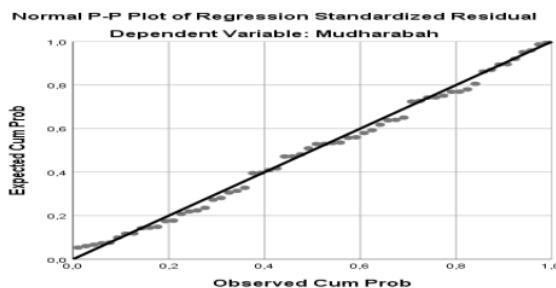
	Mean	Std. Deviation	N
Mudharabah	35,5780	1,53048	60
Financing to Deposit Ratio	83,5410	4,63994	60
Non Performing Financing	4,5917	,80157	60
Return On Asset	,9933	,41341	60
Capital Adequacy Ratio	16,8533	3,82941	60

Sumber: Diolah Peneliti, 2020
Statistik deskriptif, Nilai rata-rata variabel FDR adalah 83,5410%, rasio FDR bank syariah di Indonesia masih rendah tidak ditampilkan. Baik Rata-Rata - Rata-rata FDR masih antara 85% dan 110%. Nilai rata-rata variabel NPF sebesar 4,5917%, menunjukkan bahwa rasio NPF bank umum syariah Indonesia masih relatif sehat, dibuktikan dengan rata-rata NPF masih di bawah 5%. Nilai rata-rata variabel ROA sebesar 0,9933% berada di bawah standar yang ditetapkan BI yaitu ROA > 1,5%, rasio ROA bank

syariah di Indonesia dinilai tidak sehat menunjukkan bahwa Meskipun demikian, bank mampu menghasilkan keuntungan dari aktivitas yang dilakukan, sehingga mendukung kelancaran bank dalam pembiayaan Mudharabah. Rata-rata CAR adalah 16,8533% dan rasio CAR enam bank dagang syariah dinilai sehat karena memiliki rata-rata di atas standar yang ditetapkan BI, yaitu CAR > 8%. Mudharabah memiliki rata-rata pembiayaan sebesar 35,5780 dengan standar deviasi 1,53048.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



10
Gambar 2. Uji Normalitas



Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu populasi data berdistribusi normal. Tes ini biasanya digunakan untuk mengukur data pada skala ordinal, interval, atau rasio. Jika Anda menggunakan metode parametrik dalam analisis Anda, Anda harus memenuhi persyaratan normalitas, yaitu data

berasal dari distribusi yang normal. Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa data dari FDR, NPF, ROA dan CAR serta pembiayaan Mudharabah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	Financing to Deposit Ratio	,355 2,816
	Non Performing Financing	,236 4,231
	Return On Asset	,238 4,201
	Capital Adequacy Ratio	,456 2,191

Sumber: Diolah Peneliti, 2020

Pada output uji multikolinearitas diketahui nir terdapat satupun variabel independen yg mempunyai nilai Tolerance kurang berdasarkan 0,10 & nilai Variance

Inflation Factor (VIF) keempat variabel yg lebih berdasarkan 10. Sehingga bisa disimpulkan nir terjadi multikolinearitas.

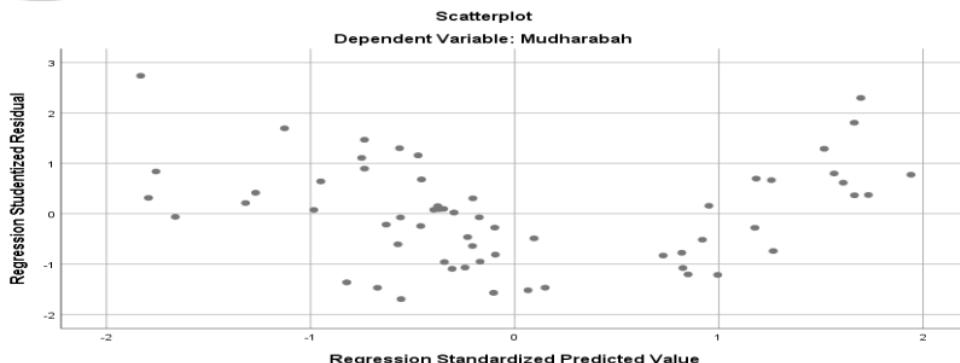
Uji Heteroskedastisitas

Pada output uji heteroskedastisitas diketahui nir terdapat satupun variabel independen yg mensugesti variabel dependen mempunyai sebaran data yang menciptakan pola hal tadi sanggup

disimpulkan bahwa tidak terjadi kesalahan heteroskedastisitas pada bahwa data dari FDR, NPF, ROA dan CAR serta pembiayaan Mudharabah.

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas





Sumber: Diolah Peneliti, 2020

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,316 ^a	,100	,033	,55680	1,561

Sumber: Diolah Peneliti, 2020

Nilai Durbin-Watson sebanyak 1.561, nilai ini akan dibandingkan menggunakan nilai tabel menggunakan memakai nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 60 (n) & jumlah variabel independen 4 (k=4) dihasilkan nilai dl

(batas luar) = 1.444 ; du (batas dalam) = 1.727. Oleh lantaran nilai DW 1.561 lebih akbar berdasarkan batas luar (dl) 1.444 & kurang berdasarkan 4- 1.727 (4-du) , maka bisa disimpulkan bahwa nir masih ada autokorelasi..

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Uji R - Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710 ^a	,504	,468	1,11647	,402

Sumber: Diolah Peneliti, 2020

Hasil Analisis regresi berganda dihasilkan koefisien hubungan berganda Adjusted R Square (Adj R²) 0,504 atau 50,4%. Hal ini berarti 50,4% variabel Mudharabah bisa dijelaskan sang keempat variabel

independen yaitu FDR, NPF, ROA, & CAR. Sedangkan sisanya sebanyak 49,6% dijelaskan sang karena-karena lain pada luar model.

Uji F (Simultan)

Tabel 5. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4	17,411	13,968	,000 ^b
	Residual	55	1,246		
	Total	59			



Sumber: Diolah Peneliti, 2020

15

Uji ANOVA atau F menghasilkan nilai F sebesar 13,968 yang dihitung dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dikatakan bahwa variabel FDR, NPF, ROA dan CAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah. Hal ini berarti hipotesis bahwa FDR, NPF, ROA dan CAR berpengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah diterima.

Uji t (Parsial)

Tabel 6. Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	26,289	5,294	4,966	,000
	Financing to Deposit Ratio	,126	,053	,382	,020
	Non Performing Financing	-,899	,373	-,471	-,2,410
	Return On Asset	1,324	,721	,358	,1,837
	Capital Adequacy Ratio	,094	,056	,235	,1,671

Sumber: Diolah Peneliti, 2020

3. Peningkatan ROA 1% meningkatkan Nilai Mudharabah sebesar 1,324
4. Peningkatan CAR 1% meningkatkan Nilai Mudharabah sebesar 0,94

Uji Hipotesis

Pengujian menghasilkan nilai F hitung sebesar 13,968 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dikatakan bahwa variabel FDR, NPF, ROA dan CAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah. Hal ini berarti hipotesis bahwa FDR, NPF, ROA dan CAR berpengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah diterima. Anda dapat menggunakan tabel di bawah ini untuk kesimpulan hasil pengujian hipotesis.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Signifikansi	Kesimpulan
1	H1: FDR, NPF, ROA dan CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah	0,000 < 0,05	Diterima
2	H2 : FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah	0,02 < 0,05	Diterima
3	H3 : NPF berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah	0,19 > 0,05	Ditolak (Karena nilai koefisien negatif)
4	H4 : ROA berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah	0,72 > 0,05	Ditolak
5	H5 : CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah	0,10 > 0,05	Ditolak

1

Muhlisin dan Aulia Dawam: Pengaruh FDR, NPF, ROA Dan CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Di Indonesia | 108





KESIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat perpengaruh secara simultan FDR, NPF, ROA dan CAR terhadap Pembiayaan Mudharabah. Terdapat pengaruh secara parsial FDR yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah, namun NPF, ROA dan CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah.

SARAN

Diharapkan rencana pembiayaan Mudharabah Muthlaqah dan Muqayyadah dapat dibedakan untuk memperpanjang jangka waktu yang digunakan untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa. Besarnya pengaruh keempat variabel independen tersebut terhadap pembiayaan mudharabah dalam penelitian ini hanya sebesar 50,4%, sehingga memungkinkan peneliti lain yang ingin melakukan pekerjaan serupa untuk menganalisis kelemahan penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Dawam, A. (2014). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Repository Universitas Airlangga*.

Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx> Diakses 31 Oktober 2020
<https://www.bi.go.id>
Diakses 31 Oktober 2020

Biografi Penulis

Muhlisin, S.Pd

Penulis adalah seorang alumni di Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan. Saat ini penulis sedang berstatus mahasiswa semester 3 di Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya.

Aulia Dawam, S.E., M.A

Penulis adalah dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan. Pendidikan terakhir penulis adalah Program Magister (S2) Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Airlangga, lulus tahun 2016.



Article 3

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|-----------|
| 1 | journal.unismuh.ac.id
Internet Source | 4% |
| 2 | elib.unikom.ac.id
Internet Source | 3% |
| 3 | www.repository.trisakti.ac.id
Internet Source | 2% |
| 4 | Achmad Agus Yasin Fadli. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri", Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 2018
Publication | 2% |
| 5 | jurnal.fe.umi.ac.id
Internet Source | 2% |
| 6 | scholar.unand.ac.id
Internet Source | 2% |
| 7 | etd.umy.ac.id
Internet Source | 2% |
-

8	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	1 %
9	jurnal.una.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.upi.edu Internet Source	1 %
11	eprints.unisbank.ac.id Internet Source	1 %
12	eprints.unwahas.ac.id Internet Source	1 %
13	www.sciencegate.app Internet Source	1 %
14	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
15	lib.ibs.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 20 words

Article 3

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/123

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7



**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (UPPM) STKIP PGRI BANGKALAN
PUSAT BAHASA**

Badan Penyelenggara: YPLP-PT PGRI Bangkalan
(Berdasarkan SK.MenKumHam No.AHU.3296.AH.01.04 Tahun 2010 tgl.10-8-2010)
Jl. Soekarno Hatta No. 52 Telp (031) 99301078 Bangkalan 69116
Website: www.stkippgr-bkl.ac.id Email: uppm@stkippgr-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 035/C8/G/XII/2022

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN : 0723078802
Jabatan : Penanggung Jawab Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

- a) Nama penulis : Aulia Dawam, S.E.,M.A
- b) Judul artikel : Pengaruh FDR, NPF, ROA DAN CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Di Indonesia
- c) Nama Jurnal : Eco-Socio: Jurnal ilmu dan Pendidikan Ekonomi
- d) Vol/No/tahun : Vol. 4, No. 2, 2021

telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan perangkat *Turnitin* dengan tingkat similaritas **25%** yang hasil laporannya dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

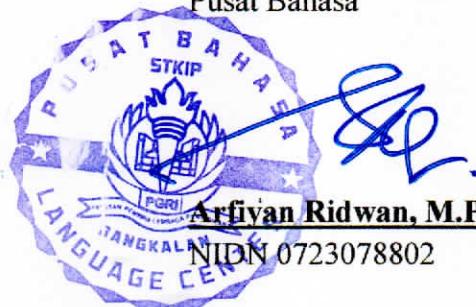
Bangkalan, 16 Desember 2022

Mengetahui,
Kepala UPPM

Mety Liesdiam, S.Kom.,MMSI

NIDN 0023098104

Penanggung Jawab
Pusat Bahasa



Arfiyan Ridwan, M.Pd

NIDN 0723078802